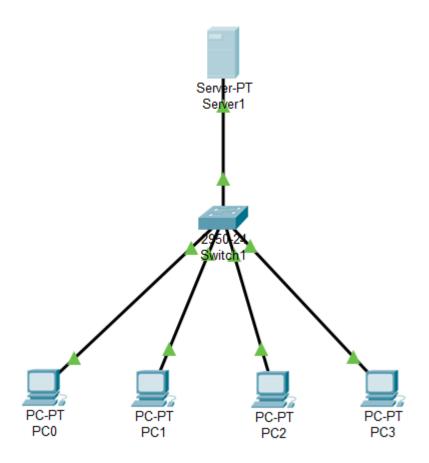
Nama: Pawitro Purbangkoro

NIM : L200170045

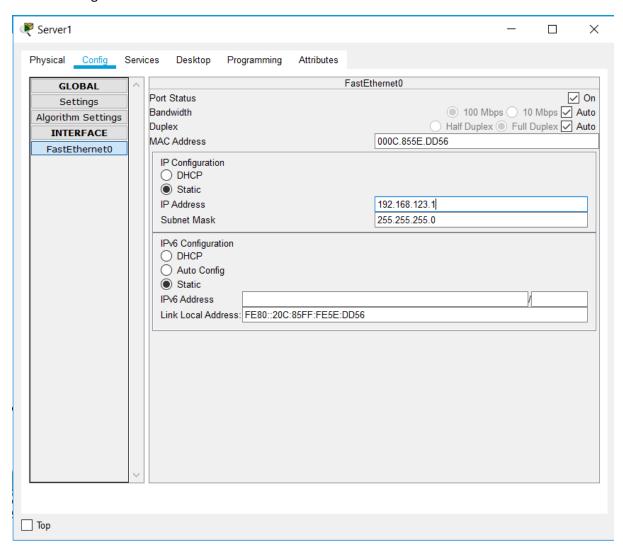
Kelas : B

MODUL 05

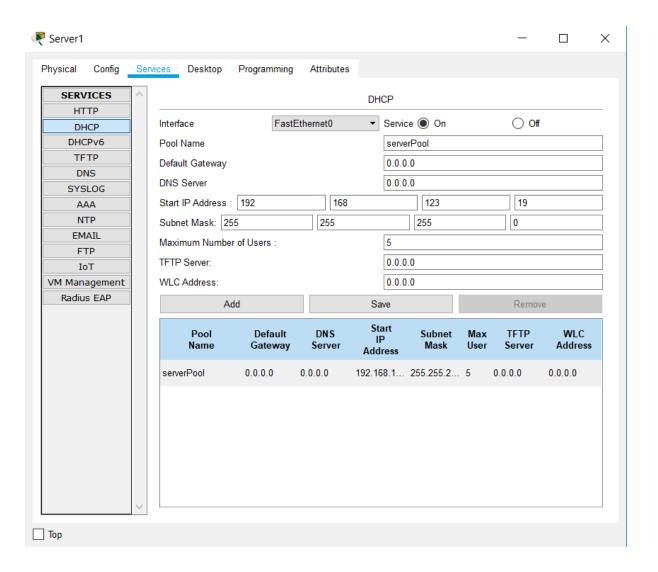
1. Persiapkan simulasi server HTTP dalam contoh ini adalah dengan menggunakan 1 buah workstation dan 1 server yang terhubung langsung dengan kabel --- tipe cross --. Berikut adalah simulasi server DHCP :



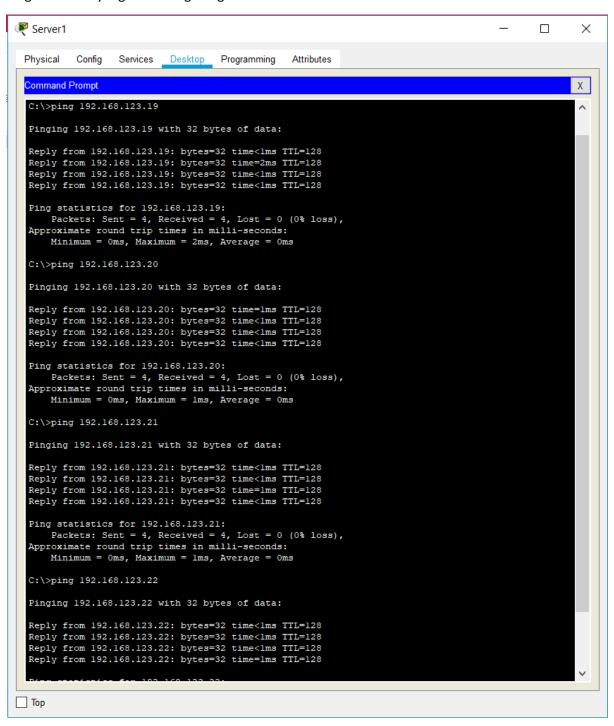
2. Konfigurasi IP Address server 192.168.123.1 subnet mask 255.255.255.0 di **PCO**:

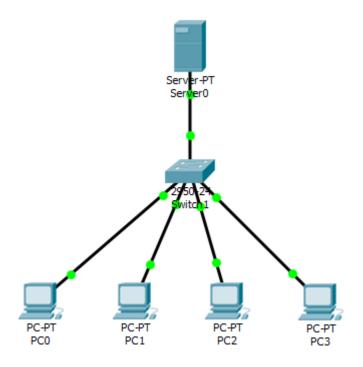


3. Service DHCP On. Pada start ip address 192.168.123.19, dan maximum number of users = 5.

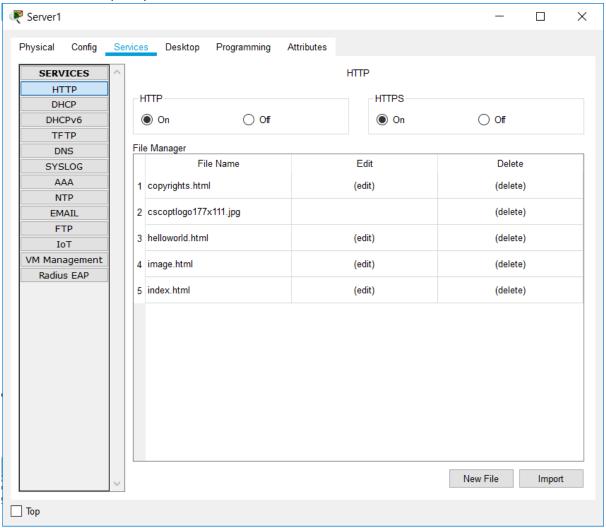


Ping semua PC yang terhubung dengan server

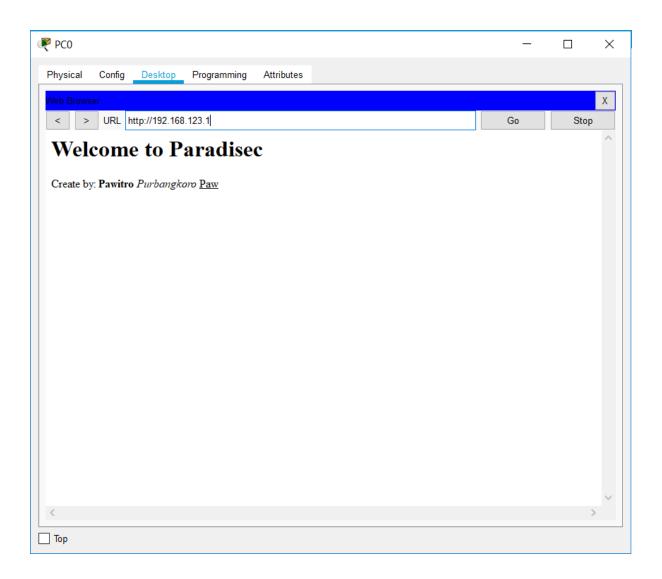




1. Klik double-klik ServerO, pilih Config. Pilih Service, kemudian HTTP. Pastikan radio button service HTTP pada pilihan ON

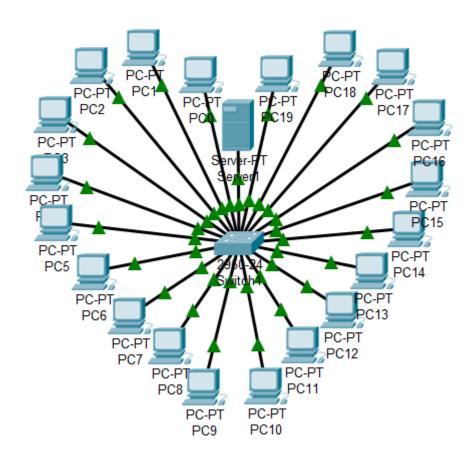


1. Double-klik PCO, pilih tab Dekstop, pilih Web Browser. Ketikkan IP address Server HTTP(192.168.123.1) di field URL

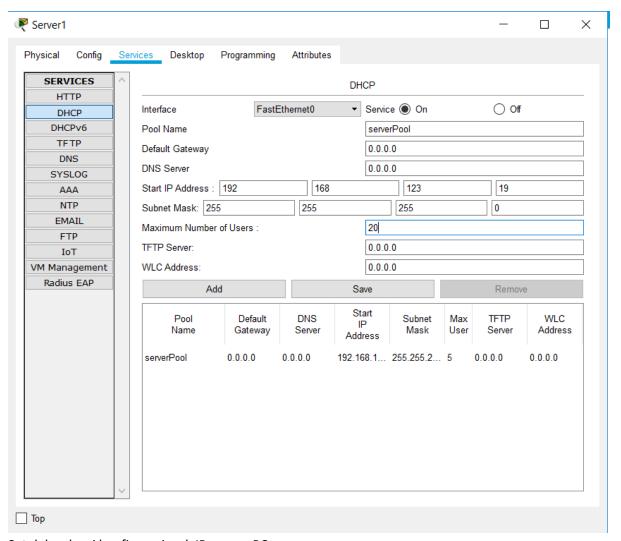


Tugas

1. Buatlah DHCP Server dengan Packet Tracer dengan client terdiri dari 20 pc, seperti pada gambar berikut:



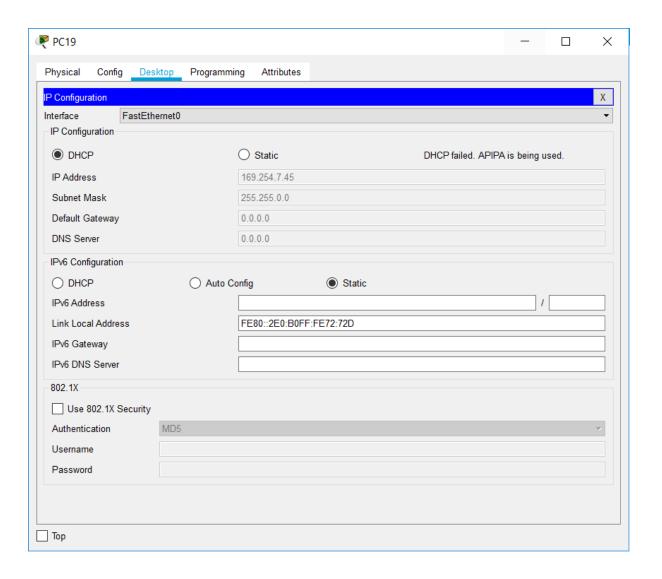
- Lakukan seperti pada langkah-langkah sebelumnya
- Yang hanya diubah pada maximum number of user menjadi 20



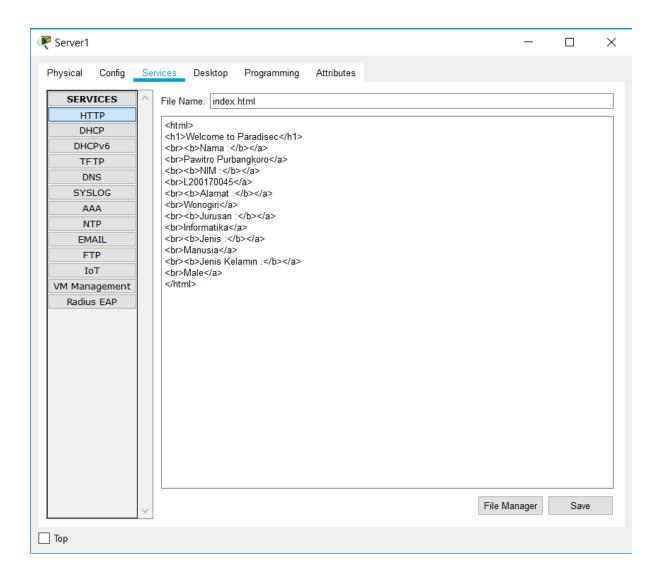
Setelah selesai konfigurasi, cek IP semua PC

₹ PC0		_	×
Physical Config Desktop Program	nming Attributes		
IP Configuration			Х
Interface FastEthernet0 IP Configuration			V
● DHCP	○ Static		
IP Address	192.168.123.19		
Subnet Mask	255.255.255.0		
Default Gateway	0.0.0.0		
DNS Server	0.0.0.0		
IPv6 Configuration			
O DHCP O Aut	o Config Static		
IPv6 Address		/	
Link Local Address	FE80::20C:85FF:FED5:1635		
IPv6 Gateway			
IPv6 DNS Server			
802.1X			
Use 802.1X Security			
Authentication MD5			~
Username			
Password			
Тор			

Sampai



2. Buatlah web server pada packet tracer. Dengan mengubah nama tampilan pada web tersebut. Dengan isi:



Buatlah web server pada packet tracer. Dengan mengubah nama tampilan pada web tersebut

